



Festival Bocah Obah, kepedulian & hiburan

Oleh Wulan Anggraeny
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Puluhan anak memadati pingiran Sungai Code, Senin (20/7). Mereka asyik menyaksikan temannya yang sedang mementaskan pertunjukan seni di panggung yang dibuat ala kadarnya. Aksi itu dilakukan setelah mereka melakukan aksi membersihkan Sungai Code yang diberi sandi Operasi Semut.

Di pemukiman padat penduduk atau yang dikenal sebagai Kampung Romo Mangun, sebuah panggung sederhana dibuat. Dengan beralaskan tikar anak-anak nampak antusias melihat lenggak-lenggok anak-anak lain yang sedang berpentas dalam acara yang diberi nama *Festival Bocah Obah*. Mulai dari tari-tarian, gerak dan lagu, dipentaskan oleh anak-anak secara bergantian untuk menghibur. Makanan yang dihidangkan pun ala kadarnya, berupa nasi dengan sayur

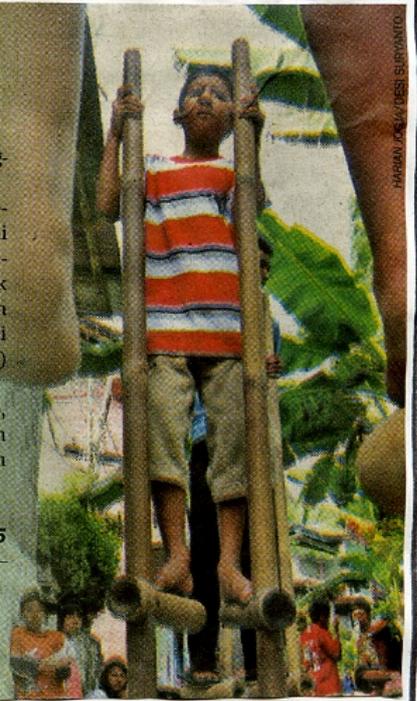
kering tempe yang biasanya dijual di angkringan.

Muchlis (12) salah seorang anak yang berasal dari Ledok Ratmakan Gondomanan ini mengaku senang dengan acara ini. "Tadi berangkat naik *pick up*, di sini ketemu banyak anak-anak lain, bisa kenalan dan bermain bersama," terang anak yang masih duduk di bangku SMP ini saat ditemui Minggu (20/7) kemarin.

Hal sama juga diungkapkan Andri (10), dirinya mengaku senang dengan kegiatan ini. "Tadi ikut operasi semut, membersihkan sungai dari sampah," katanya.

● **Bersambung ke hal.19. kol 5**

BELAJAR: Sejumlah anak belajar bermain egrang saat berlangsung acara Festival Bocah Obah di tepian sungai Code, Gondolayu, Jogja, Senin (20/7).



HARIAN JOGJA/WISNI SURYAWATI

● **Festival bocah...**

Dirinya juga nampak asyik memperhatikan anak-anak lain yang sedang pentas di panggung.

Kegiatan ini memang diadakan dalam rangka memperingati Hari Anak. Salim selaku divisi koordinasi Diklat dan budaya dari Yayasan Sosial Of Society (SOS) desa taruna mengatakan bahwa acara ini rutin digelar sejak 2007. "Biasanya acara kami gelar di Taman Pintar atau Monumen Serangan Umum 1 Maret, namun saat ini kami adakan di sini agar anak-anak dapat bersosialisasi dengan

masyarakat setempat,"paparnya di sela-sela acara.

Dengan mengambil tema *Festival Bocah Obah*, acara ini diharapkan menjadi salah satu aksi konkret dari anak-anak. "Seperti adanya kegiatan operasi semut membersihkan sampah-sampah di aliran sungai, diharapkan anak-anak peduli pada lingkungannya," terangnya.

Dalam kegiatan ini pihaknya mengaku menggandeng anak-anak dari keluarga yang kurang mampu untuk berpartisipasi.

"Kami memang tidak menggandeng anak jalanan karena mereka biasanya sudah banyak yang memperhatikan, mungkin ke depan bila ada acara serupa kita akan mengikutsertakan mereka," terangnya.

Acara tersebut menurutnya diikuti oleh anak-anak dari 50 balai yang ada di kecamatan di Jogja. "Kebanyakan memang berasal dari anak-anak Kota Jogja, tiap-tiap balai yang ada di kecamatan minimal mengirimkan 7 orang anak,"ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Pemberdayaan Masyarakat			

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005